Nama: Muhammad Rizqi Erdyansyah

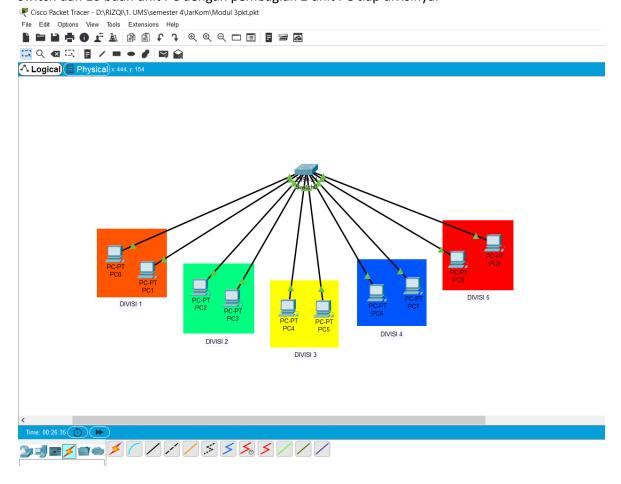
NIM : L200180171

Kelas : D

## **TUGAS PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER MODUL 3**

Diketahui sebuah supermarket akan memasang sebuah jaringan computer yang menggunakan network ID 202.155.19.0 dengan subnet mask default 255.255.255.0. Supermarket tersebut mempunyai 5 divisi dan masing-masing divisi dapat berisi hingga 25 komputer.

1. Langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat topologi jaringan yang terdiri dari 1 buah switch dan 10 buah unit PC dengan pembagian 2 unit PC tiap divisinya.

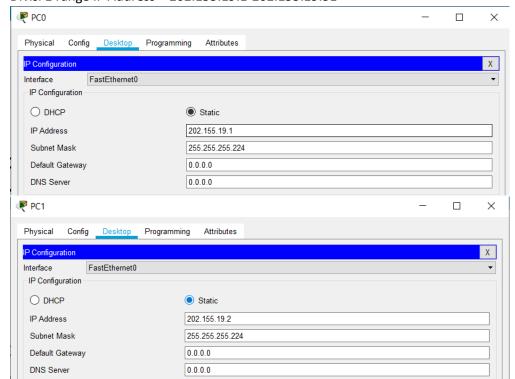


- 2. Menentukan subnet mask yang harus digunakan pada semua computer yaitu dengan berpatokan pada soal bahwa tiap-tiap divisi dapat menampung hingga 25 unit PC dan subnet mask default yaitu 255.255.255.0, berarti blok kosong terakhir dapat di uraikan menjadi (0000000), karena kita hanya membutuhkan 5 subnet untuk masing-masing divisi maka kita cukup mengambil 3 bit dari sebelah kiri lalu kita masukan dalam rumus :
  - > 255.255.255.0 = 11111111 11111111 11111111 **00000000** (biner nya)

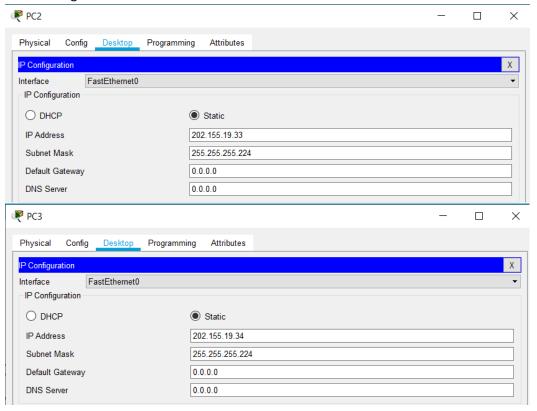
- $\geq$  2<sup>3</sup> 2 = 6 subnet, kita ubah bit 0 pada subnet mask default menjadi bit 1 sebanyak 3 bit (11100000)
- $\triangleright$  Sehingga,  $(1 \times 2^7) + (1 \times 2^6) + (1 \times 2^5) + (0) + (0) + (0) + (0) + (0) = 224$
- ➤ Range IP yang didapat : 256 224 = 32 IP Address, dimana dengan ini syarat bahwa tiaptiap divisi dapat menampung hingga 25 komputer dapat terpenuhi
- 3. Jadi akan menghasilkan range IP Address untuk setiap subnet :

Subnet Address	Alamat IP Awal	Alamat IP Akhir
202.155.19.0	202.155.19.1	202.155.19.31
202.155.19.32	202.155.19.33	202.155.19.63
202.155.19.64	202.155.19.65	202.155.19.95
202.155.19.96	202.155.19.97	202.155.19.127
202.155.19.128	202.155.19.129	202.155.19.159
202.155.19.160	202.155.19.161	202.155.19.191
202.155.19.192	202.155.19.193	202.155.19.223

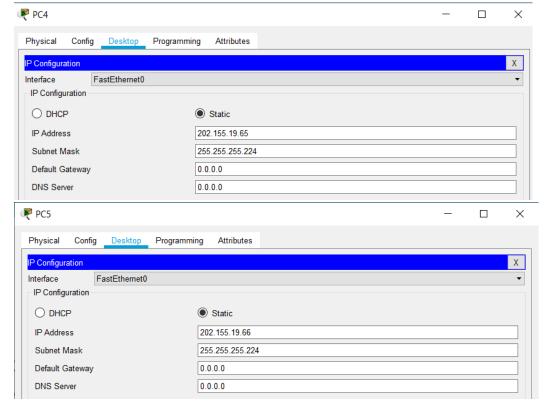
- 4. Setelah mendapatkan data range IP Address diatas langkah selanjutnya yaitu memberikan alamat IP pada masing-masing PC berdasarkan masing masing divisi dengan menggunakan subnet mask **255.255.255.224** 
  - Divisi 1 range IP Address = 202.155.19.1-202.155.19.31



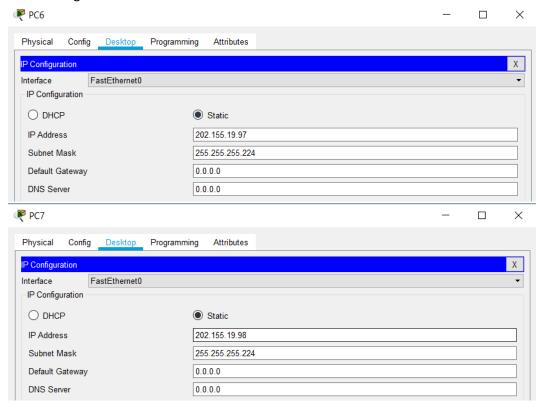
Divisi 2 range IP Address = 202.155.19.32-202.155.19.63



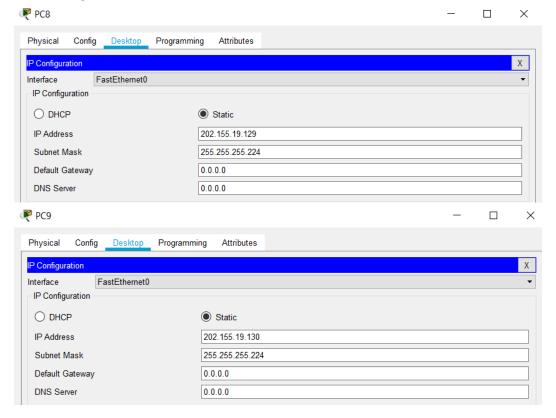
Divisi 3 range IP Address = 202.155.19.65-202.155.19.95



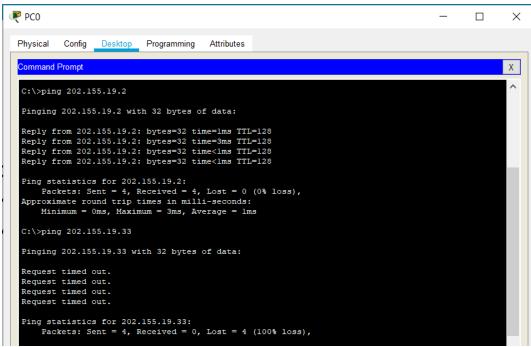
• Divisi 4 range IP Address = 202.155.19.97-202.155.19.127



• Divisi 5 range IP Address = 202.155.19.129-202.155.19.159



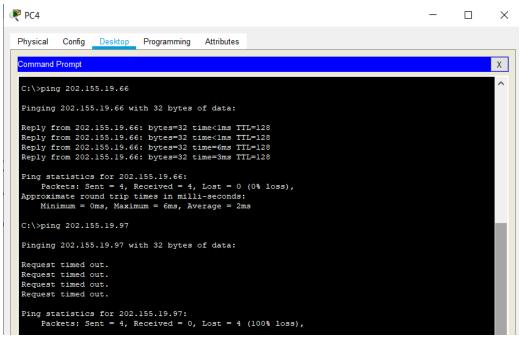
- 5. Lakukan tes koneksi menggunakan simulator ping yang ada pada tiap-tiap PC. Setiap PC yang ada didalam sebuah subnet hanya bisa menghubungi PC yang mempunyai subnet sama, sehingga tidak akan bisa menghubungi PC yg berada di subnet lainnya.
  - a) Divisi 1



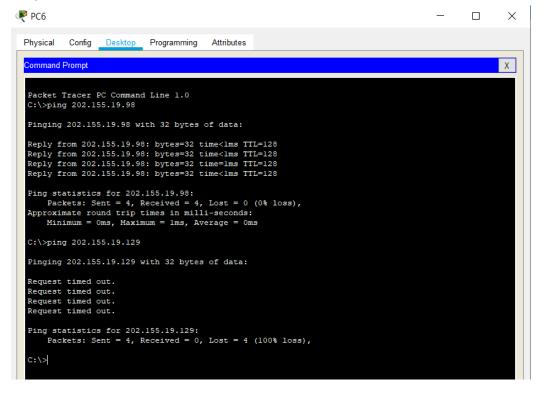
b) Divisi 2

```
₽ PC2
                                                                                                      X
Physical
          Config Desktop Programming
                                           Attributes
 Command Prompt
                                                                                                             Χ
 Packet Tracer PC Command Line 1.0
 C:\>ping 202.155.19.34
 Pinging 202.155.19.34 with 32 bytes of data:
 Reply from 202.155.19.34: bytes=32 time<1ms TTL=128
 Reply from 202.155.19.34: bytes=32 time<1ms TTL=128
 Reply from 202.155.19.34: bytes=32 time<1ms TTL=128
 Reply from 202.155.19.34: bytes=32 time=6ms TTL=128
 Ping statistics for 202.155.19.34:
 Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss), Approximate round trip times in milli-seconds:
      Minimum = 0ms, Maximum = 6ms, Average = 1ms
 C:\>ping 202.155.19.65
 Pinging 202.155.19.65 with 32 bytes of data:
 Request timed out.
 Request timed out.
 Request timed out.
 Request timed out.
 Ping statistics for 202.155.19.65:
   Packets: Sent = 4, Received = 0, Lost = 4 (100% loss),
```

## c) Divisi 3



## d) Divisi 4



## e) Divisi 5

